

Pemanfaatan Video Edukasi sebagai Media Informasi Hipertensi melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara

¹Chika Ratu Aura*, ²Alisya Meidian Laguna, ³Ferry Fadzlul Rahman

^{1,2,3}Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email Corresponding: ffr607@umkt.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Hipertensi Promosi Kesehatan PTM Video Edukasi Edukasi Digital	Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan strategi promosi kesehatan inovatif untuk memperluas jangkauan informasi dan mendukung perubahan perilaku. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan dan mendiseminasikan video edukasi hipertensi melalui Instagram resmi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan melalui telaah data sekunder dan wawancara dengan petugas promosi kesehatan, produksi video edukasi, serta publikasi melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum, khususnya kelompok dewasa dan lansia yang berisiko hipertensi. Video berdurasi 3 menit 03 detik yang membahas pengertian, faktor risiko, komplikasi, dan perilaku pencegahan hipertensi memperoleh 2.608 tayangan dengan 83,0% berasal dari bukan pengikut akun, rata-rata durasi tonton 2 menit 43 detik, dan 287 interaksi. Data kuantitatif yang dihasilkan dari data performa reels, menunjukkan bahwa video mampu menjangkau audiens di luar pengikut akun dan mempertahankan perhatian hingga hampir akhir video. Kegiatan ini menyediakan media edukasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra untuk kampanye penyakit tidak menular.
Keywords: Hypertension Health Promotion NCDs Educational Video Digital Education	Hypertension is a public health problem that requires innovative health promotion strategies to expand the reach of health information and support behavioral change. This community service activity aimed to develop and disseminate an educational video on hypertension through the official Instagram account of the North Kalimantan Provincial Health Office. The methods included needs identification through a review of secondary data and interviews with health promotion officers, educational video production, and publication through the Instagram account of the North Kalimantan Provincial Health Office. The target audience was the general public, particularly adults and older adults at risk of hypertension. The 3-minute-and-3-second educational video covered the definition, risk factors, complications, and preventive behaviors related to hypertension. The video generated 2,608 views, with 83.0% of views coming from non-followers of the account, an average watch time of 2 minutes and 43 seconds, and 287 interactions. Quantitative data obtained from the Reels performance metrics indicated that the video was able to reach audiences beyond the account's existing followers and retain viewers' attention through nearly the end of the video. This activity provides an educational media resource that can be utilized sustainably by the partner institution to support non-communicable disease health promotion campaigns.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang berkembang secara perlahan, berlangsung kronis, dan dalam jangka panjang dapat merusak organ vital seperti jantung, otak, dan ginjal, sehingga sering disebut sebagai *silent killer* (Farrar & Frieden, 2025). Secara global, sekitar 1,4 miliar orang dewasa hidup dengan hipertensi, namun hanya 23% yang tekanan darahnya terkendali, mencerminkan rendahnya deteksi dini dan pengendalian berkelanjutan. Di Indonesia Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi dewasa berdasarkan hasil pengukuran adalah 30,8%. Diperkirakan hanya seperempat

4526

kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, dan data menunjukkan bahwa hanya 0,7% pasien hipertensi terdiagnosis yang minum obat anti hipertensi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2026). Di Provinsi Kalimantan Utara, hipertensi menempati urutan kedua terbanyak setelah ISPA dengan 41.609 kasus pada 2025, dan Kabupaten Bulungan menyumbang sebanyak (12.560 kasus), di mana Puskesmas Tanjung Selor Hilir mencatat 3.051 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, 2025).

Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa media video efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan mengenai hipertensi. Edukasi dengan video animasi terbukti meningkatkan pengetahuan remaja dan masyarakat mengenai hipertensi serta pencegahannya (F. S. Rahayu & Kurniasari, 2022; R. Rahayu et al., 2024). Media video juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian edukasi hipertensi yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. (Pangestu et al., (2024) menemukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Pada pasien hipertensi usia dewasa, edukasi audiovisual mengenai perilaku perawatan diri dan pengaturan diet juga meningkatkan pengetahuan secara signifikan (Lubis et al., 2023; Suratun, 2024). Edukasi melalui video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap penderita hipertensi; namun, perubahan perilaku tidak selalu langsung terlihat setelah intervensi (Kafi et al., 2023; Sani & Agestika, 2022; ZAA et al., 2023). Video edukasi mengenai diet DASH juga meningkatkan rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi dari 57,07 menjadi 80,76 (Novrianti et al., 2022). Selain menyajikan informasi melalui unsur visual dan auditif, penggunaan Instagram dapat menjadi salah satu saluran untuk mendistribusikan materi edukasi kepada pengguna media sosial secara fleksibel (Puspita & Ihlasuyandi, 2021). Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya dilaksanakan pada kelompok sasaran dan lokasi pelayanan kesehatan tertentu serta berfokus pada perubahan pengetahuan setelah intervensi. Pengembangan kegiatan edukasi penyakit kronis dapat diarahkan pada pemanfaatan video edukasi sebagai salah satu media penyampaian informasi kesehatan (Rahman et al., 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan video melalui kanal digital milik instansi kesehatan diperlukan untuk memperluas jangkauan informasi hipertensi dan memungkinkan masyarakat mengakses materi secara berulang (Putri et al., 2021; Suni et al., 2024).

Di tingkat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan, dan Puskesmas Tanjung Selor, edukasi hipertensi masih didominasi oleh poster, leaflet, dan penyuluhan langsung setelah skrining, sementara video edukasi digital khusus hipertensi yang komprehensif belum tersedia. Video yang pernah dimanfaatkan puskesmas melalui media sosial Facebook berdurasi singkat dan hanya menyebut perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat cukup, dan kelola stres) tanpa penjelasan penerapannya. Kesenjangan antara bukti efektivitas video edukasi digital dalam literatur dan minimnya pemanfaatan media tersebut di lapangan menunjukkan bahwa diperlukan adanya pelaksanaan program pengabdian berbasis video digital terstruktur (Safrudin et al., 2026).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengembangkan video edukasi digital hipertensi yang dipublikasikan melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Berdasarkan paparan di atas, maka fokus penyelesaian dalam kegiatan pengabdian terletak pada: (1) pengembangan konten video komprehensif (pengertian, faktor risiko, komplikasi, dan perilaku pencegahan; (2) pemanfaatan Instagram instansi kesehatan sebagai saluran diseminasi yang menjangkau audiens lebih luas dan dapat diakses berulang kali. Permasalahan utama mitra adalah ketiadaan video edukasi digital hipertensi yang sistematis di tingkat dinas kesehatan, sehingga informasi yang diterima masyarakat cenderung terbatas, kurang mendalam, dan sulit diakses kembali.

Tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan video edukasi digital hipertensi sebagai media informasi yang dapat digunakan untuk memperluas akses masyarakat terhadap informasi hipertensi melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Target capaian meliputi tersedianya video edukasi hipertensi yang siap dipublikasikan di Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Kontribusi kegiatan ini diharapkan dapat memberikan media promosi kesehatan yang praktis dan berkelanjutan bagi dinas kesehatan, memperkuat literasi hipertensi masyarakat, serta menjadi contoh praktis penerapan pendekatan promosi kesehatan berbasis media digital dalam pengabdian masyarakat.

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu provinsi di Pulau Kalimantan dengan luas wilayah sekitar $\pm 70.101,00$ km². Secara geografis, provinsi ini berbatasan langsung dengan Negara Sabah dan Serawak (Malaysia), Provinsi Kalimantan Timur, serta Laut Sulawesi. Secara administratif, Kalimantan Utara terdiri

atas lima kabupaten/kota, dengan ibu kota provinsi berada di Kabupaten Bulungan. Kondisi geografis dan cakupan wilayah yang luas menunjukkan pentingnya pemanfaatan media komunikasi kesehatan yang dapat menjangkau masyarakat secara luas dan tidak hanya bergantung pada edukasi tatap muka.

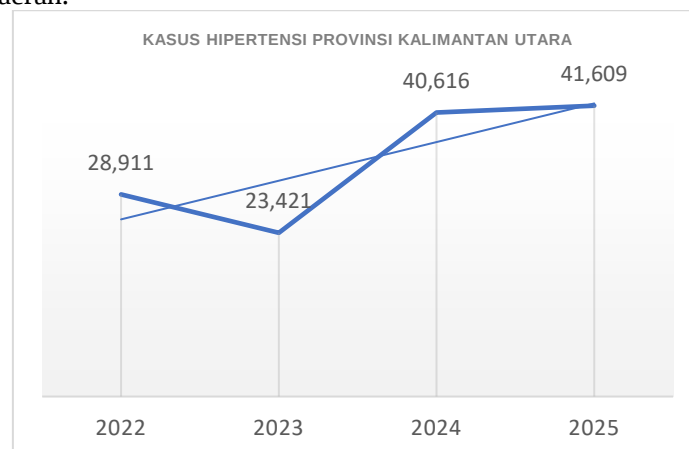
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara berperan sebagai penanggung jawab kebijakan dan koordinasi program kesehatan di tingkat provinsi, termasuk pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, edukasi hipertensi di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh media cetak (poster, leaflet) dan penyuluhan langsung setelah kegiatan skrining atau Cek Kesehatan Gratis. Belum tersedia video edukasi digital khusus hipertensi yang menjelaskan secara rinci mengenai pengertian hipertensi, faktor risiko, komplikasi, dan perilaku pencegahannya.

Kondisi ini diperkuat oleh adanya temuan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan dan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara juga belum memiliki video edukasi digital hipertensi yang komprehensif. Puskesmas Tanjung Selor pernah memanfaatkan video edukasi digital melalui media sosial Facebook, namun video tersebut berdurasi singkat dan hanya menyebutkan perilaku CERDIK tanpa penjelasan lebih lanjut mengenai cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Leaflet yang digunakan umumnya masih mengacu pada materi dari Kementerian Kesehatan dan belum banyak dimodifikasi sesuai konteks lokal maupun karakteristik sasaran.

Di sisi lain, terdapat potensi yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat promosi kesehatan hipertensi, yaitu keberadaan akun media sosial Instagram milik Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara (@dinkes_kaltaraprov) dengan 4.735 pengikut dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan (@dinkesbulungan) dengan 1.842 pengikut. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak diakses di wilayah Tanjung Selor, disusul oleh YouTube dan Facebook, sehingga berpotensi menjadi saluran diseminasi informasi kesehatan yang menjangkau audiens lebih luas, termasuk kelompok usia produktif yang rentan terhadap hipertensi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra adalah ketiadaan video edukasi digital hipertensi yang komprehensif dan terstruktur di tingkat dinas kesehatan, sehingga informasi yang diterima masyarakat kurang mendalam, dan sulit diakses kembali. Akar penyebab permasalahan ini antara lain: (1) keterbatasan kapasitas teknis dalam pengembangan konten video edukasi digital di tingkat dinas kesehatan; (2) minimnya pemanfaatan media sosial instansi sebagai saluran komunikasi kesehatan yang berkelanjutan. Dampak yang ditimbulkan adalah ketergantungan pada penyuluhan tatap muka yang terbatas jangkauannya, serta kurangnya penguatan perilaku pencegahan hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.

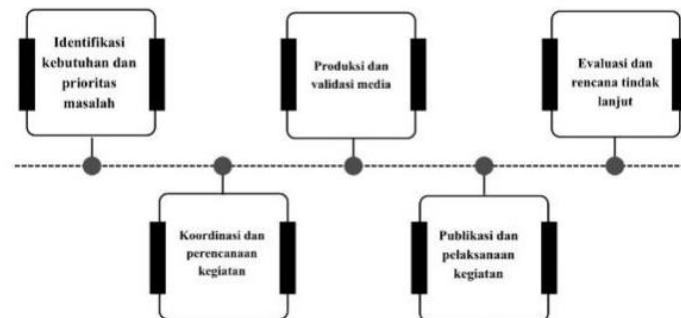
Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan ini dipilih sebagai prioritas penyelesaian dalam kegiatan pengabdian karena: (1) hipertensi merupakan masalah kesehatan prioritas di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah kasus tinggi dan tren yang terus meningkat; (2) video edukasi digital memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan informasi, meningkatkan pemahaman, dan mendukung perubahan perilaku pencegahan hipertensi; dan (3) kegiatan ini dapat memberikan solusi praktis dan berkelanjutan bagi mitra dalam bentuk media promosi kesehatan yang mudah diakses, dapat diperbarui, dan terintegrasi dengan sistem komunikasi kesehatan daerah.



Gambar 1. Tren Kejadian Hipertensi Provinsi Kalimantan Utara
Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Utara dengan lokasi utama pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan dan Puskesmas Tanjung Selor Hilir sebagai mitra pendukung. Kegiatan berlangsung dari April hingga Juni 2026, dengan fokus pada pengembangan dan publikasi video edukasi digital hipertensi yang dipublikasikan melalui akun Instagram resmi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan. Sasaran utama diseminasi adalah masyarakat umum, khususnya kelompok dewasa dan lansia yang berisiko hipertensi.



Gambar 2. Diagram Alir (flowchart)

Tahapan kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui telaah data sekunder kasus hipertensi, penyebaran kuesioner dalam teori perilaku kesehatan tentang hipertensi, observasi media edukasi yang telah digunakan, dan wawancara semi-terstruktur dengan petugas bidang promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan, dan Puskesmas Tanjung Selor Hilir. Hasil kuesioner digunakan dalam menentukan fokus pesan yang akan disampaikan, digunakan data sampel dari 30 responden dewasa dan lansia yang datang ke Puskesmas Tanjung Selor pada 17 April 2026, terdiri atas 21 responden dengan hipertensi dan 9 responden tidak hipertensi. Data kuesioner yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS melalui uji bivariat untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kejadian hipertensi dengan faktor-faktor yang diteliti. Petugas promosi kesehatan pada tiga instansi dilibatkan melalui observasi, wawancara, dan koordinasi pengembangan media.

Hasil dari identifikasi kebutuhan kemudian digunakan untuk menyusun materi video yang mencakup pengertian hipertensi, faktor risiko, komplikasi, pemeriksaan tekanan darah, dan penerapan perilaku CERDIK. Media pendukung yang dikembangkan berupa video edukasi digital berdurasi sekitar 3 menit dalam format vertikal untuk Instagram Reels. Teknologi yang digunakan meliputi perangkat perekam video, aplikasi penyuntingan video, dan platform Instagram sebagai saluran diseminasi. Indikator keberhasilan kegiatan mencakup aspek proses dimana tersedianya video edukasi, dan terpublikasinya video di Instagram instansi, aspek partisipasi yang mencakup jumlah tayangan, interaksi, dan komentar pada video, serta aspek keluaran. Monitoring pelaksanaan dilakukan melalui pemantauan insight Instagram Reels, yang mencakup jumlah tayangan, rata-rata durasi tonton, dan interaksi audiens.

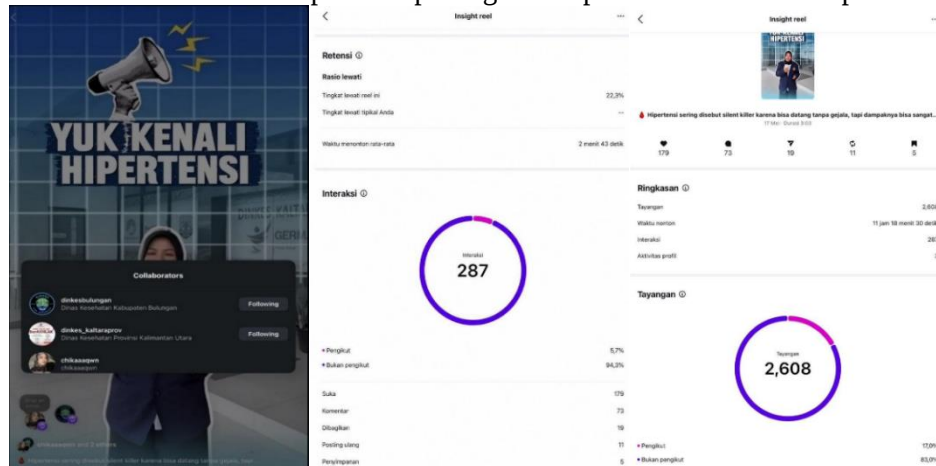
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara dilaksanakan dengan fokus pada pengembangan video edukasi digital hipertensi yang dipublikasikan melalui akun Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Video edukasi hipertensi yang dikembangkan dalam kegiatan ini berdurasi 3 menit 03 detik dan membahas pengertian hipertensi, bahaya sebagai silent killer, faktor risiko, komplikasi, serta langkah pencegahan melalui perilaku CERDIK. Video dipublikasikan pada 17 Mei 2026 dalam rangka Hari Hipertensi Sedunia melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 1. Hasil Uji Bivariat Hubungan dengan Faktor Perilaku

Kategori perilaku	Tidak hipertensi n (%)	Hipertensi n (%)	Total n (%)	p-value
Kurang	1 (11,1)	11 (52,4)	12 (40,0)	
Baik	8 (88,9)	10 (47,6)	18 (60,0)	
Total	9 (100,0)	21 (100,0)	30 (100,0)	0,049

Hasil kuesioner pada 30 responden dianalisis menggunakan SPSS melalui uji bivariat untuk melihat hubungan. Karena terdapat nilai *expected count* <5, pengambilan keputusan dilakukan menggunakan *Fisher's Exact Test (2-sided)*. Pada kelompok responden tanpa riwayat hipertensi, 8 orang (88,9%) memiliki perilaku baik dan hanya 1 orang (11,1%) yang memiliki perilaku kurang. Sebaliknya, pada kelompok responden dengan riwayat hipertensi, hanya 10 orang (47,6%) yang memiliki perilaku baik, sedangkan 11 orang (52,4%) memiliki perilaku kurang. Nilai $p = 0,049$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kategori perilaku dan status hipertensi pada responden. Temuan ini menjadi dasar dalam menentukan pesan video edukasi terkait perilaku pencegahan hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. *Insight Reels*

Video yang dipublikasikan melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara memperoleh 2.608 tayangan dengan 287 interaksi. Sebanyak 83,0% tayangan berasal dari pengguna yang bukan pengikut akun. Proporsi tersebut memperlihatkan bahwa penyebaran video tidak berhenti pada pengguna yang sebelumnya telah mengikuti akun Dinas Kesehatan, tetapi juga mencapai pengguna lain di luar basis pengikut yang telah terbentuk. Capaian ini menjadi penting bagi pemanfaatan media sosial dalam promosi kesehatan karena semakin luas distribusi konten, semakin besar pula peluang pesan kesehatan untuk terpapar kepada masyarakat yang sebelumnya belum terhubung langsung dengan kanal informasi resmi. Kajian Kite et al. (2023) menunjukkan bahwa reach, views, dan engagement merupakan ukuran yang paling banyak digunakan dalam evaluasi kampanye kesehatan melalui media sosial, sedangkan keterlibatan pengguna juga dapat memperluas kembali paparan pesan melalui aktivitas berbagi maupun interaksi antar pengguna. Penelitian Kempainen et al. (2026) pada konten edukasi medis di Instagram juga menunjukkan bahwa video bertema promosi dan kesadaran kesehatan memiliki jangkauan yang tinggi dibandingkan beberapa kategori konten edukasi lainnya.

Rata-rata durasi tonton yang tercatat pada Instagram Insights mencapai 2 menit 43 detik dari total durasi video 3 menit 03 detik. Angka tersebut memberi gambaran bahwa penayangan video tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi berlangsung hingga mencakup sebagian besar rangkaian pesan yang disampaikan. Hal ini relevan karena informasi dalam video disusun secara berurutan mulai dari pengertian hipertensi, faktor risiko dan komplikasi hingga perilaku pencegahan melalui CERDIK. Pascual-Ferrá et al. (2024) menempatkan lama atau proporsi video yang ditonton sebagai bagian dari rangkaian pengalaman menonton, mulai dari memperoleh perhatian, mempertahankan perhatian, hingga keterpaparan terhadap pesan yang lebih utuh. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa pada media sosial pengguna sangat mudah berpindah ke konten berikutnya, sehingga kemampuan suatu video mempertahankan penonton menjadi bagian penting dalam penyampaian pesan digital. Oleh karena itu, rata-rata durasi tonton pada kegiatan ini dapat digunakan sebagai gambaran keterpaparan audiens terhadap materi video, meskipun belum dapat diartikan sebagai bukti bahwa audiens telah memahami atau mengingat seluruh informasi yang disampaikan.

Penyajian materi dalam video dibuat dengan memadukan penjelasan langsung oleh edukator, narasi, teks penegas, ilustrasi, serta cuplikan aktivitas yang disesuaikan dengan pesan yang sedang disampaikan. Pada bagian CERDIK, penjelasan tidak hanya diberikan secara verbal tetapi disertai visual yang menggambarkan pemeriksaan kesehatan, menghindari asap rokok, aktivitas fisik, serta bentuk perilaku pencegahan lainnya. Informasi utama juga diperkuat melalui teks dengan tipografi yang jelas dan elemen visual yang bervariasi

agar setiap bagian materi lebih mudah dikenali selama video berlangsung. Penggunaan variasi visual seperti ini sejalan dengan penelitian Shen dan Pritchard. (2022) yang menemukan bahwa isyarat visual dan tekstual pada video edukasi di media sosial berhubungan dengan keterlibatan kognitif audiens. King et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kombinasi visual cues dan kehadiran penyaji dalam video dapat membantu mengarahkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Pada konten kesehatan, Xiao et al. (2026) menemukan bahwa karakteristik visual dan audio pada 901 video kesehatan berhubungan dengan perilaku engagement berupa likes, komentar, dan shares. Hasil-hasil tersebut memberikan dasar bahwa cara penyajian pesan dapat ikut mendukung keterlibatan pengguna terhadap sebuah video. Pada kegiatan ini, video memperoleh 287 interaksi. Namun, kontribusi masing-masing unsur visual dan penyaji terhadap jumlah interaksi tersebut tidak dapat ditentukan karena tidak dilakukan pengukuran terhadap setiap unsur secara terpisah.

Komentar yang diberikan pengguna umumnya menunjukkan respons positif terhadap materi dan cara penyampaian video. Respons tersebut bermanfaat sebagai gambaran penerimaan audiens terhadap media yang dipublikasikan, tetapi tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa pengetahuan atau perilaku masyarakat telah berubah. Kite et al. (2023) membedakan ukuran proses dan engagement di media sosial, seperti reach, impressions, likes, shares, dan komentar, tidak dengan sendirinya menunjukkan tercapainya perubahan pengetahuan atau perilaku. Penilaian terhadap perubahan tersebut memerlukan pengukuran tersendiri. Hasil evaluasi menggambarkan performa media dari sisi jangkauan, keterpaparan pesan, dan respons pengguna. Video memenuhi fungsi utamanya sebagai media edukasi digital yang dapat digunakan Dinas Kesehatan untuk memperluas penyampaian informasi hipertensi dan tetap tersedia untuk dimanfaatkan kembali dalam kegiatan promosi kesehatan berikutnya. Meskipun demikian pengaruh penggunaan media tersebut terhadap pengetahuan maupun perilaku masyarakat masih perlu dikaji lebih lanjut melalui evaluasi yang sesuai.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan video edukasi hipertensi yang dipublikasikan melalui Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. Video berdurasi 3 menit 03 detik tersebut memperoleh 2.608 tayangan, dengan 83,0% berasal dari bukan pengikut akun, rata-rata durasi tonton 2 menit 43 detik, serta 287 interaksi. Hasil ini menunjukkan bahwa publikasi melalui Instagram menjangkau pengguna di luar pengikut akun, yang ditunjukkan oleh 83,0% tayangan yang berasal dari bukan pengikut. Video yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali oleh mitra sebagai media edukasi dalam kegiatan promosi kesehatan, khususnya penyakit tidak menular. Adapun pengaruh penggunaan media tersebut terhadap pengetahuan maupun perilaku masyarakat masih perlu dikaji lebih lanjut melalui evaluasi yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana atas dukungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, khususnya petugas promosi kesehatan, yang telah memberikan dukungan, informasi, dan bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam proses wawancara dan memberikan informasi yang diperlukan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)

Pernyataan Penggunaan AI: Dalam penyusunan naskah ini, penulis menggunakan aplikasi Perplexity, pada 30 agustus hingga 12 september untuk membantu penyuntingan tata Bahasa, penerjemahan dan perbaikan kejelasan bahasa. Penggunaan tersebut dilakukan pada bagian naskah yang memerlukan perbaikan penggunaan tata bahasa. AI tidak digunakan untuk menghasilkan atau memanipulasi data penelitian, menciptakan hasil penelitian yang tidak diverifikasi, atau menetapkan kesimpulan ilmiah tanpa verifikasi penulis. Seluruh keluaran AI diperiksa secara kritis, diverifikasi terhadap sumber dan data yang relevan, serta diedit oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan, orisinalitas, integritas, dan isi akhir naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara. (2025). *Profil kesehatan*.
Farrar, J., & Frieden, T. (2025). WHO global report on hypertension 2025. *The Lancet*, 406(10517), 2318–2319.
Kafi, I. A., Prihatin, S., & Jaelani, M. (2023). Pengaruh pemberian edukasi gizi diet DASH dengan media audiovisual terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi pada pasien hipertensi. *Jurnal Riset Gizi*, 11(1), 5–12.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/303/2026 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Klinis Tata Laksana Hipertensi Dewasa*.
- Kemppainen, A., Nuutinen, H., Koljonen, V., & Kulmala, P. (2026). Instagram video engagement in medical education: Cross-sectional study. *JMIR Medical Education*, 12(1), e79124.
- King, J., Marcus, T., & Markant, J. (2023). Individual differences in selective attention and engagement shape students' learning from visual cues and instructor presence during online lessons. *Scientific Reports*, 13(1), 5075.
- Kite, J., Chan, L., MacKay, K., Corbett, L., Reyes-Marcelino, G., Nguyen, B., Bellew, W., & Freeman, B. (2023). A model of social media effects in public health communication campaigns: Systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e46345.
- Lubis, S. M. S., AM, A. I., & Musta'in, M. (2023). Pengaruh edukasi audio visual self-care behaviour terhadap peningkatan pengetahuan penderita hipertensi pada usia dewasa. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1), 37–42.
- Novrianti, E., Ikhsan, I., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Sambirejo. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 14(2), 59.
- Pangestu, A., Kurniawan, W. E., & Sumarni, T. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap kepatuhan diit hipertensi pada Lansia di Puskesmas Purwokerto Timur 2. *Jurnal Anestesi*, 2(2), 90–107.
- Pascual-Ferrá, P., Alperstein, N., Burleson, J., Jamison, A. M., Bhaktaram, A., Rath, S., Ganjoo, R., Mohanty, S., Barnett, D. J., & Rimal, R. N. (2024). Assessing message deployment during public health emergencies through social media: empirical test of optimizing content for effective dissemination. *Journal of Medical Internet Research*, 26, e50871.
- Puspita, D. R. B., & Ihlasuyandi, E. (2021). Audio visual melalui Instagram mempengaruhi pengetahuan personal hygiene saat haid pada siswi kelas X. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 176–184.
- Putri, A. O., Rahmadayanti, T. N., Chairunnisa, A. R., Khairina, N., & Santi, S. (2021). Penyuluhan online dengan booklet dan video sebagai upaya pengendalian hipertensi. *Selaparang*, 4(2), 451–458.
- Rahayu, F. S., & Kurniasari, R. (2022). Efektivitas media poster dan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 53–58.
- Rahayu, R., Danismaya, I., & Makiyah, A. (2024). Pengaruh edukasi media platform TikTok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 215–226.
- Rahman, F. F., Rahmah, S., & Bahar, N. M. (2025). Peningkatan kepatuhan kontrol pasien hipertensi dan diabetes melitus melalui inovasi kartu kontrol prolans di Puskesmas Harapan Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 6964–6972.
- Safrudin, M. B., Bagaskara, R., Saputri, F. A., Hanani, A., Noor, S. I., & Moura, M. (2026). Literature Review: Media Promosi Kesehatan. *Jurnal Sains Student Research*, 4(1), 193–203.
- Sani, A. R., & Agestika, L. (2022). Efektivitas edukasi diet Dietary Approaches to Stop Hypertension dengan audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap penderita hipertensi di Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Shen, Z., & Pritchard, M. J. (2022). Cognitive engagement on social media: A study of the effects of visual cueing in educational videos. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 73(9), 1253–1267.
- Suni, S. R., Priyatama, A. N., & Sari, Y. (2024). Pengaruh edukasi menggunakan media audio visual (Instagram) terhadap pengetahuan gizi pada siswi anemia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 34(3), 599–607.
- Suratun, S. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan diet pada pasien hipertensi. *Masker Medika*, 12(1), 57–64.
- Xiao, L., Sun, L., Lei, Z., & Fu, B. (2026). How do features in health short-form videos impact viewer engagement: An empirical study. *Industrial Management & Data Systems*, 126(2), 678–709.
- ZAA, Z. A. A., Dewi, Z., & Widyastuti Hariati, N. (2023). Pengaruh edukasi hipertensi menggunakan media video terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku penderita hipertensi. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 4, 15–34.